

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGARUH KOORDINASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI YANG DIPENGARUHI OLEH KEMAMPUAN KERJA (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat)**

**Oleh**

**Muhammad Imam Kurniawan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koordinasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai dengan kemampuan kerja sebagai variabel moderasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pencapaian kinerja pegawai yang ditunjukkan oleh beberapa indikator capaian kerja yang masih berada dalam kategori “cukup”. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 123 pegawai dan jumlah sampel sebanyak 94 orang yang ditentukan melalui teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda serta analisis regresi moderasi (*moderated regression analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi dan komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Namun, kemampuan kerja tidak memoderasi pengaruh koordinasi dan komunikasi terhadap kinerja pegawai. Artinya, meskipun koordinasi dan komunikasi dapat meningkatkan kinerja, pengaruh tersebut tidak diperkuat ataupun diperlemah oleh tingkat kemampuan kerja pegawai. Penelitian ini menyarankan pentingnya peningkatan koordinasi dan komunikasi antar unit kerja sebagai langkah strategis dalam memperbaiki kinerja pegawai, serta perlunya pengembangan sistem kerja yang lebih terstruktur agar kemampuan kerja dapat lebih optimal berperan dalam meningkatkan efektivitas organisasi.

**Kata Kunci:** Koordinasi, Komunikasi, Kemampuan Kerja, Kinerja Pegawai, Regresi Moderasi

## **ABSTRACT**

### **AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF COORDINATION AND COMMUNICATION ON EMPLOYEE PERFORMANCE MODERATED BY WORK ABILITY**

**(Study on Sekretariat Daerah Kabupaten Lampung Barat)**

**by**

**Muhammad Imam Kurniawan**

This study aims to analyze the influence of coordination and communication on employee performance, with work ability as a moderating variable, at the Regional Secretariat of West Lampung Regency. The research is motivated by the suboptimal employee performance, as indicated by several performance indicators that remain in the “adequate” category. The research employs a descriptive quantitative method with a population of 123 employees and a sample of 94 respondents, selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using multiple linear regression and moderated regression analysis. The results show that both coordination and communication have a positive and significant effect on employee performance. However, work ability does not moderate the relationship between coordination, communication, and employee performance. In other words, although coordination and communication can improve performance, this effect is neither strengthened nor weakened by employees' level of work ability. The study suggests that strengthening coordination and communication among work units is a strategic step to improve employee performance. It also highlights the need for a more structured work system so that work ability can play a more optimal role in enhancing organizational effectiveness.

**Keywords:** *Coordination, Communication, Work Ability, Employee Performance, Moderated Regression*